

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dideskripsikan dapat disimpulkan bahwa strategi KPUD Kabupaten Manggarai dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut didukung dengan adanya strategi yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Manggarai sebagai berikut.

- 1) Penyusunan PPK, PPS, dan KPPS. KPUD Kabupaten Manggarai merekrut masyarakat dari tingkat kecamatan, kelurahan/desa untuk menjadi penyelenggara Pemilu. Hal ini tidak hanya mengamankan proses Pemilu, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan.
- 2) Pemutahiran Data Pemilih. KPUD melakukan pemutahiran data pemilih secara lengkap dan akurat. Ini membantu memastikan bahwa daftar pemilih yang digunakan adalah aktual dan tepat. Memberikan kepastian kepada warga bahwa mereka terdaftar sebagai pemilih serta meningkatkan efisiensi dalam proses pemungutan suara.
- 3) Sosialisasi Penyelenggaran Pemilu. KPUD Kabupaten Manggarai melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat tentang pentingnya Pemilu. Melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan, komunitas, dan kegiatan di tempat-tempat ramai, mereka berhasil

menyadarkan masyarakat akan hak dan kewajiban mereka dalam proses demokrasi melalui Pemilu.

- 4) Penguatan Kapasitas Anggota KPUD. KPUD melakukan penguatan kapasitas anggota penyelenggara Pemilu. Ini termasuk pelatihan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menjalankan tugas penyelenggaraan Pemilu. Dengan demikian, mereka dapat meyakinkan masyarakat untuk aktif terlibat dalam proses pemilihan.
- 5) Alokasi Anggaran Pemilu. KPUD Kabupaten Manggarai mengalokasikan anggaran yang signifikan dari APBN sebesar Rp 30,569,229,000 untuk penyelenggaraan Pemilu tahun 2024. Anggaran ini digunakan untuk mendukung program penyelenggaraan Pemilu dan manajemen anggaran yang efektif, yang sangat penting untuk kelancaran dan transparansi proses Pemilu.

Dengan melaksanakan strategi-strategi tersebut, KPUD Kabupaten Manggarai telah berhasil membangun fondasi yang kuat untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilu tahun 2024. Langkah-langkah ini tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada edukasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses demokrasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, berikut adalah rekomendasi untuk KPUD Kabupaten Manggarai dan KPU secara umum untuk memperbaiki dan memperkuat penyelenggaraan Pemilu selanjutnya:

- 1) Optimalisasi Partisipasi Pemilih. KPUD Kabupaten Manggarai perlu meningkatkan upaya untuk bekerja secara optimal guna meningkatkan partisipasi pemilih. Langkah-langkah konkret seperti intensifikasi sosialisasi, kampanye edukasi yang lebih luas dan terarah, serta melibatkan lebih banyak elemen masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pemilu dapat membantu mengurangi sikap apatis masyarakat terhadap Pemilu. Ini penting untuk menjaga keberlangsungan sistem demokrasi di Indonesia.
- 2) Evaluasi Transparansi dan Akuntabilitas. KPU sebagai lembaga penyelenggara Pemilu perlu melakukan evaluasi mendalam terkait transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemungutan suara. Hal ini termasuk evaluasi terhadap aplikasi perhitungan suara untuk memastikan keamanan, keakuratan, dan keandalannya. Evaluasi ini perlu dilakukan secara berkala dan menyeluruh untuk meningkatkan integritas dan kepercayaan publik terhadap hasil Pemilu.
- 3) Edukasi yang Lebih Efektif. KPUD Kabupaten Manggarai perlu meningkatkan efektivitas edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam Pemilu. Sosialisasi harus dilakukan secara kontinu, lebih inklusif, dan berbasis pada informasi yang akurat dan mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami peran mereka dalam proses demokrasi dan merasa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam setiap Pemilu.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan KPUD Kabupaten Manggarai dan KPU secara keseluruhan dapat memperbaiki kualitas penyelenggaraan Pemilu, meningkatkan partisipasi pemilih, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan transparansi Pemilu di Indonesia.